

KARAKTER DEMOKRASI DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS X SMA MULIA PRATAMA MEDAN

Oleh:

Sadarman Waruwu ¹⁾

Wenni Ulur Simanungkalit ²⁾

Rosma Nababan ³⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3)}

E-mail:

Sadarmawaruwumann@gmail.com ¹⁾

wenniulursimanungkalit@gmail.com ²⁾

rosmanababan64@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan Karakter Demokrasi dengan Hasil Belajar PKn siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023. Penelitian ini menggambarkan hubungan dua variabel. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023 sebanyak 30 orang dan sampling terdiri dari 30 orang menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data yaitu kuesioner dengan dokumen. Kuesioner berjumlah 20 item dan 4 option yakni A,B,C,D dan telah diujikan ke kelas lain untuk melihat apakah valid dan reliabel. Data karakter demokrasi berdistribusi normal dari hasil perhitungan diperoleh $X^2_h < X^2_t$ ($19,24 < 43,37$) dan data hasil belajar siswa berdistribusi normal dengan hasil perhitungan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($22,26 < 43,37$). Data karakter demokrasi dengan hasil belajar adalah linier dengan persamaan $Y = 72,70 + 0,16x$ dikonsultasikan dengan F hitung diperoleh $F_h > F_t$ ($27,40 > 4,20$). Karakter demokrasi cenderung sedang (31%); Hasil belajar cenderung sangat baik (33,34%). Ada korelasi karakter demokrasi dengan hasil belajar PKn siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023 berdasarkan hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,46 > 0,34$). Hasil Uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,70 > 1,69$) hal ini membuktikan bahwa hipotesa penelitian diterima kebenarannya yaitu ada hubungan yang signifikan karakter demokrasi dengan hasil belajar PKn siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023

Kata Kunci: Karakter Demokrasi, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Proses belajar yang baik pasti menghasilkan perubahan sikap atau perilaku bagi siswa yang belajar, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pada hakekatnya pendidikan bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan bermoral yang berdampak pada kemajuan suatu bangsa. Dalam teori belajar kognitif seseorang hanya dapat dikatakan belajar apabila telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam (*insightful*). Memahami itu berkaitan dengan proses mental, bagaimana impressi indera dicatat dan disimpan dalam otak

dan bagaimana impressi-impressi itu digunakan untuk memecahkan masalah. (Dahar, 1998 : 25 dalam Purwanto, 2020).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi warga Negara yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa yang terdapat dalam budaya setiap suku yang ada di Indonesia. Sikap dan tingkahlaku siswa dapat diukur dari hasil belajar PKn yang dicapainya melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang dicapai siswa meliputi kemampuan bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga

kemampuan inilah yang membentuk karakter siswa menjadi manusia yang cerdas dan terampil dalam berdemokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Penerus generasi modern mengutamakan bakat untuk menggunakan media social dengan aplikasi sebagai kebutuhan primer bersosialisasi. Pendidik zaman sekarang harus bisa menjadi psikolog untuk anak didiknya. pendidik milenial harus bisa melaksanakan tugasnya sebagai mana tanggung jawab pendidik untuk zaman sekarang. Pendidik mampu membuat pedoman kepada anak didiknya. Pendidik potensial merupakan pendidik yang bisa mengilhami kepada anak didiknya dan juga kepada masyarakat disekitarnya. Metode pembelajaran yang lebih utama adalah keterampilan juga potensi didalam memberitahu bidang yang menjadi kewajibannya.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Karakter Demokrasi

a. Definisi Karakter Demokrasi

Karakter bersal dari bahasa Yunani yaitu memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk perilaku. Karakter mengandung makna kepribadian atau tabiat individu. Coon dalam Sarbaini dkk (2015 :759) mengatakan bahwa "karakter adalah suatu penilaian subyektif terhadap tabiat atau kepribadian seseorang yang berkaitan dengan symbol-simbol kepribadian yang dapat tidak dapat diterima oleh masyarakat".

Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan menurut Indonesia Heritage Fondation

Nomor	Karakter
1	Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya (<i>love Allah, trust, reverence, loyalty</i>)
2	Kemandirian dan tanggungjawab (<i>responsibility, excellence, selfreliance, discipline, orderliness</i>)

3	Kejujuran/amanah, bijaksana (<i>trustworthiness, reliability, honesty</i>)
4	Hormat dan santun (<i>respect, courtesy, obedience</i>)
5	Dermawan, suka menolong, dan gotong royong (<i>love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation</i>)
6	Percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (<i>confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination, and enthusiasm</i>)
7	Kepemimpinan dan keadilan (<i>justice, fairness, mercy, leadership</i>)
8	Baik dan rendah hati (<i>kindness, friendliness, humility, modesty</i>)
9	Toleransi, kedamaian dan kesatuan (<i>tolerance, flexibility, peacefulness, unity</i>)

Sumber : Ratna Megawati, 2004:95.

Masyarakat Indonesia sangatlah majemuk karena memiliki banyak suku bangsa, budaya/adat istiadat, agama, ras, golongan yang berbeda-beda dengan berbagai kepentingan dan kebutuhan yang beragam macam. Oleh sebab itu harus ada sebuah system yang dibangun yang mampu memenuhi semua kepentingan yang beragam tersebut. Iklim yang dianggap paling sesuai untuk untuk menampung dan merangkul seluruh kepentingan masyarakat yang majemuk adalah demokrasi. Demokrasi adalah wadah yang dapat menerima seluruh aspirasi rakyat yang berbedabeda dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda tetapi tetap satu.

Di Negara demokrasi masyarakat memiliki harapan dan cita-cita yang besar. Setiap warga Negara dapat menjadi apa saja yang diinginkan seperti Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat dan jabatan-jabatan strategis yang ada di pemerintahan. Harapan-harapan dan cita-cita tersebut di atas bisa tercapai apabila seluruh

masyarakat Indonesia memiliki karakter demokrasi yang tercermin dalam setiap sikap dan perilakunya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Selanjutnya Lincolns dalam Kardiman dkk (2014 : 60) mengemukakan bahwa “ demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat”. Kekuasaan Negara mutlak berada ditangan rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Perwujudan kekuasaan rakyat itu dilakukan pada saat pelaksanaan pemilihan umum yang disebut juga sebagai pesta rakyat.

b. Jenis- Jenis Demokrasi

Ditinjau dari segi pelaksanaan di lapangan demokrasi pada umumnya terdapat dua jenis yakni demokrasi langsung artinya bahwa rakyat secara langsung ikut serta memilih, menentukan dan memutuskan kebijakan pemerintah; dan demokrasi tidak langsung yang artinya bahwa rakyat tidak dapat seraca langsung terlibat dalam menentukan kebijakan pemerintah tetapi dilakukan melalui perwakilan. Di negara Indonesia jenis-jenis demokrasi dipengaruhi oleh periodisasi sejarah perpolitikan yang ada di Indonesia yaitu demokrasi liberal, terpimpin dan pemerintahan demokrasi Pancasila.

c. Indikator Karakter Demokrasi.

Zamroni dalam Sarbaini dkk (2015:758) mengatakan bahwa “ indicator karakter demokrasi adalah (1) toleransi;(2) kebebasan mengajukan pendapat (3) menghormati perbedaan pendapat;(4)memahami keaneka ragaman masyarakat (5) terbuka dalam berkomunikasi; (6) menjunjung tinggi martabat manusia; (8) percaya diri;(9) tidak tergantung pada orang lain;(10) mampu mengekang diri (11)kebersamaan;(12) saling menghargai dan (12) keseimbangan”.

2. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Hasil Belajar PKn

Kegiatan belajar merupakan suatu proses yang

unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya dialami oleh individu (siswa yang terlibat langsung dalam belajar tidak termasuk orang yang lain yang tidak mengalami belajar. Setiap orang yang mengikuti proses belajar memiliki pengalaman dan penanpilan yang berbeda-beda, hal ini disebabkan karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa lainnya seperti kecerdasan, ketrampilan dan sikap/perilaku yang dilatarbekangi oleh agama,budaya dan social ekonomi.Purwanto (2020 : 43) mengatakan bahwa” belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinterksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Hasil belajar PKn adalah capaian ari suatu proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum pendidikan.Hasil belajar sering dipakai untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Abdurahman (2010:37) mengatakan bahwa “hasil belajar kewarganegaraan adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Selanjutnya menurut Rosma Nababan (2018:5) “perubahan perilaku yang dapat dilihat dari tindak tanduk individu sehari-hari merupakan wujud dari kegiatan belajar mengajar disebut dengan nilai.

b. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan pada hakekatnya membekali siswa pengetahuan dan kemampuan untuk dapat melakukan hubungan baik dengan Negara dan sesama warga Negara dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. “PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, Zamroni dalam susanto (2013:226) mengemukakan : “Pendidikan

Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga Negara yang cerdas , demokratis dan berkarakter”.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015:54) belajar dapat dipengaruhi beberapa hal yaitu :

- a) factor intern
 1. factor jasmani meliputi, a)factor kebugaran, b)fisik yang kurang sempurna
 2. factor psikolgi yaitu, a) intelegensi, b)pemahaman, c) atensi, d) talenta, e)motif, f)kesiapan, g)kematangan.
 3. factor kelelahan, kelelahan baik secara jasmani maupun rohani.
- b) factor ekstern
 - 1) factor keluarga
 - 2) factor sekolah
 - 3) factor masyarakat

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

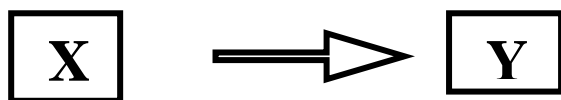
Riset ini dilangsungkan dikelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023 yang beralamat di jalan Jahe nomor 1 Perumnas Simalingkar Medan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Adapun tipe riset ini merupakan riset deskriptif korelasional. Riset ini di maanfaatkan buat meyakinkan hubungan dua variable yaitu Karakter Demokrasi adalah variable yang mempengaruhi (X) dan Hasil Belajar PKn adalah variable yang dipengaruhi (Y)

C. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul maka rancangan penelitian ini dibuat seperti gambar di bawah ini :



Keterangan:

X :Variabel bebas (Karakter Demokrasi)

Y :Variabel terikat (Hasil Belajar PKn)

D.Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan uantuk Pengumpulan data penelitian adalah angket dan Dokumen berupa daftar nilai siswa yang ada di sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN.

A.Diskripsi Data Hasil Penelitian

1.Data Ubahan Karakter Demokrasi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Karakter Demokrasi

Nomor	Kelas	F.A	F.R(%)	Kriteria
1	≥ 64	6	20	Sangat Baik
2	59- 63	2	6,66	Baik
3	54- 58	9	30	Cukup
4	49- 53	3	10	Sedang
5	44- 48	2	6,66	Rendah
6	39- 43	8	26,66	Sangat Rendah
Total		30	100	

Menurut table di atas bisa dipahami sebanyak 6 orang (20%) kategori sangat baik, 2 orang (6,66%) kategori baik, 9 orang (30%) kategori cukup(30%), 3 orang (10%) kategori sedang, 2 orang (6,66%) kategori rendah,8 orang (26,66%) kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data ubahan karakter demokrasi siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023 kategori cukup (30%)

2. Data Ubahan Hasil Belajar PKn

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Hasil Belajar PKn

No	Kelas	F.Abso lut	F.Relatif (%)	Kriteria
1	≥ 85	11	36,66%	Sangat Baik
2	82- 84	5	16,66%	Baik
3	79- 81	7	23,13%	Cukup Baik
4	76- 78	4	13,33%	Cukup
5	73- 75	2	6,66%	Rendah

6	70- 72	1	3,33%	Sangat Rendah
Σ		30	100%	

Dari table diatas bisa diketahui 11 orang sangat baik(36,66), 5 orang baik (16,66), 7 orang (23,13%), 4 orang cukup baik(23,13%),4 orang cukup(13,33%), 2 Orang rendah (6,66%), 1 orang sangat rendah (3,33%). Maka dapat disimpulkan data ubahan hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023 kriterianya sangat baik (36,66%).

B. Uji Normalitas Data Penelitian

Syarat normalitas data dipenuhi jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan ($dk = 30$). Hasil uji normalitas data karakter demokrasi dengan hasil belajar PKn siswa kelas X IPS SMA Mulia Pratama Medan 2023 disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel	DK	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kurva
Karakter Demokrasi (X)	30	19,23	43,77	Normal
Hasil Belajar PKn (Y)	30	22,25	43,77	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa data karakter demokrasi dengan data hasil belajar siswa berdistribusi normal dengan hasil perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

C. Uji Linieritas Data Karakter Demokrasi dan Hasil Belajar PKn

Uji linieritas data menggunakan rumus regresi sederhana yaitu $Y = a + bx$. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $Y = 70,16 + 0,21x$. Selajutnya hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($27,40 > 4,20$) hal ini memberi arti bahwa data kedua variable adalah linier dengan kategori tinggi.

D. Uji Kecenderungan Data Penelitian

1. Uji Kecenderungan Data Karakter

Demokrasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Kecenderungan Ubahan Data Karakter Demokrasi (X)

Kelas	Interval	Fr. Observasi	Frek. Relatif %	Kategori
1	> 62,24	7	23,33%	Sangat Baik
2	57,08 s/d 62,24	1	3,33%	Baik
3	51,92 s/d 57,08	9	30%	Sedang
4	46,76 s/d 51,92	5	16,66%	Rendah
5	< 46,76	8	26,66%	Sangat Rendah
Σ		30		

Seuai dengan isi table di atas dapat diketahui karakter demokrasi siswa kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 cenderung sedang (30%).

2. Uji Kecenderungan Hasil Belajar PKn

Tabel 4.5 Hasil Uji Kecenderungan Data Hasil Belajar PKn (Y)

Kelas	Interval	Fr. Observasi	Frek. Relatif %	Kategori
1	>84,99	10	33,33%	Sangat Baik
2	81,66 s/d 84,99	5	16,66%	Baik
3	78,33 s/d 81,66	8	26,66%	Cukup
4	75 s/d 78,33	6	20%	Rendah
5	< 75	1	3,33%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100 %	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar PKn Siswa Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 cenderung

sangat baik (33,33%).

E. Uji Hipotesis Penelitian.

Uji hipotesis menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,45 > 0,36), hal ini mengandung arti bahwa karakter Demokrasi Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 memiliki korelasi . Selanjutnya dilakukan uji Statistik (uji t) untuk mengetahui apakah hubungan kedua variable signifikan digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,70 > 1,70) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian dapat dibuktikan benar.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Karakter Demokrasi dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 memiliki hubungan yang sangat berarti, karena hasil belajar sangat dipengaruhi Karakter Demokrasi siswa. Karakter demokrasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan belajar seperti diskusi kelompok dan kerjasama dalam mengerjakan tugas-tugas belajar yang akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Karakter atau tabiat siswa yang didasari oleh nilai-nilai demokrasi sangat diperlukan dalam proses belajar seperti perilaku atau sikap menghargai pendapat orang lain sebagai ciri demokrasi seperti contoh pada saat guru menjelaskan pelajaran siswa harus tekun mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru; pertanyaan yang diajukan oleh teman siswa lainnya harus juga dihormati; pembagian tugas piket kebersihan kelas; memberikan suara pada saat pemilihan organisasi kelas; perbedaan pendapat pada saat diskusi kelompok, menghormati perbedaan agama yang dianut; menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan

sesama siswa tanpa melihat latar belakangnya. Sikap dan perilaku seperti ini perlu ditumbuh kembangkan karena dapat mendorong motivasi siswa semakin kuat untuk belajar yang bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil data dari lapangan penelitian diperoleh bahwa karakter demokrasi siswa cenderung sedang (30%) mampu mendorong hasil belajar siswa menjadi cenderung sangat baik(33%).

5.SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakter demokrasi siswa kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 cenderung sedang (30%).
2. Hasil belajar PKn Siswa Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 cenderung sangat baik (33,33%).
3. Ada hubungan yang signifikan Karakter Demokrasi Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun 2023 berdasarkan uji statistic diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,70 > 1,70)

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis mengajukan saran-saran yaitu:

1. Bagi orang tua, agar senantiasa menumbuh kembangkan Karakter Demokrasi anak dalam setiap kegiatan belajar dan kegiatan sehari-hari di rumah, disekolah dan dimasyarakat sebagai cerminan karakter warganegara yang hidup dalam suatu Negara yang demokratis.
2. Bagi kepala sekolah, agar memfasilitasi ruang kelas yang nyaman supaya siswa dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.
3. Bagi guru, agar senantiasa menjalin kerjasama dengan orang tua untuk bersama-sama bertanggung jawab memantau perkembangan hasil belajar anak.
4. Bagi Siswa ,diriharapkan untuk

senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan belajar yang sesuai dengan karakter demokrasi.

5. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan obyek penelitian dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan teori sebagai pembandingnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifudin. 2011. Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin Burhan. M.H. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Dharma Kesuma, dkk. 2020. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah. Cetakan ke IV. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nababan Rosma. 2018. Hubungan ketrampilan guru memberi penguatan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Perguruan Krsiten Hosana Medan. Jurnal Civic Education. Volume 1 Nomor 1. Edisi Desember 2018.
- Slameto. 2016. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta Rineka Cipta.
- Purwanto. 2008. Evaluasi Hasil Belajar, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- _____. 2020. Evaluasi Hasil Belajar Cetakan Ke IV, Pustaka Pelajar. Yogyakarta`
- Sarbaini; Winarso, Heru Puji dan Jamaludin, Muhamad. 2015. Hubungan Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar
- Supardi. 2013. Sekolah Efektif. Konsep Dasar dan Prakteknya. Edisi 1. Jakarta Raja Wai Press.
- Susanto Ahmad. 2016. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Sobur Alex. 2013. Psikologi Umum. Bandung Pustaka Setia.
- UUD 1945 & Amandemen, 2014
- Zuriah Nurul. 2001. Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan. Jakarta Bumi Aksara.